

PENGARUH JIWA KEWIRAUSAHAAN DAN MOTIVASI BERWIRAUSAHA TERHADAP KESEJAHTERAAN USAHA PADA PEMILIK KOLAM PEMANCINGAN IKAN SE-KECAMATAN BENER KABUPATEN PURWOREJO

Hari Yulistada Pamungkas

Purworejo Muhammadiyah University, Indonesia

Hariryan16@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif secara bersama-sama antara jiwa kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap kesejahteraan usaha pada pemilik kolam pemancingan ikan di desa-desa se-Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo. Populasi ini adalah pemilik kolam pemancingan ikan di desa-desa se-Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo berjumlah 10 orang. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket atau kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis kuantitatif. Analisis data menggunakan korelasi parsial dan korelasi ganda. Hasil analisis kuantitatif menunjukkan jiwa kewirausahaan memberikan pengaruh yang positif terhadap kesejahteraan usaha pemilik kolam pemancingan ikan sebesar 74,99% ($r_{x1y} = 0,866$, $t_{hitung} = 4,580$, $sig \leq 0,05$) dengan nilai $r^2 = 0,7499$. 2) motivasi berwirausaha memberikan pengaruh yang positif terhadap kesejahteraan usaha sebesar 63,20% ($r_{x2y} = 0,795$, $t_{hitung} = 3,464$; $sig \leq 0,05$) dengan nilai $r^2 = 0,6320$ 3) jiwa kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap kesejahteraan usaha secara bersama-sama memberi pengaruh yang positif kesejahteraan usaha pemilik kolam pemancingan ikan sebesar 87,10% ($R = 0,933$; $sig. F \text{ Change } 0,001 \leq 0,05$) sedangkan 12,90% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: jiwa kewirausahaan, motivasi berwirausaha, kesejahteraan usaha

A. PENDAHULUAN

Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk Indonesia yang saat ini sudah mencapai lebih dari 255,5 juta jiwa, bertambah pula kebutuhan pangan, papan, lapangan kerja, dan pendidikan yang harus dipenuhi. Memasuki persaingan global yang saat ini, masalah pengangguran dan kemiskinan merupakan masalah klasik yang dialami negara-negara berkembang termasuk Indonesia. Pengangguran umumnya terjadi karena jumlah angkatan kerja tidak sebanding dengan jumlah angkatan kerja yang mampu menyerapnya atau

disebabkan keengganan menciptakan lapangan kerja untuk dirinya sendiri. Bertambahnya jumlah angkatan kerja dapat membantu pembangunan ekonomi, namun di sisi lain hal tersebut juga dapat menimbulkan masalah yang berkaitan dengan ketenagakerjaan. Hal ini menunjukkan bahwa peran wirausahawan atau masyarakat pengusaha sangat penting dan strategis dalam memicu pertumbuhan dan pembangunan ekonomi suatu negara. Di Indonesia, peranan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dikaitkan dengan upaya pemerintah untuk mengatasi pengangguran, memperluas kesempatan kerja, memerangi kemiskinan dan pemerataan pendapatan. Oleh karena itu peluang usaha kolam pemancingan ikan dapat menjajikan dan juga kunci kesejahteraan usaha adalah dengan memiliki jiwa kewirausahaan dan motivasi berwirausaha. Sebab, seseorang yang tidak memiliki jiwa dan motivasi untuk berwirausaha dalam dirinya, tidak akan mungkin mencapai kesejahteraan dalam usahanya. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif antara jiwa kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap kesejahteraan usaha pemilik kolam pemancingan ikan didesa-desa se-Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo. Adapaun tinjauan pustaka yang telah dilakukan sebelumnya guna membantu mendapatkan gambaran dalam melakukan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Renni Silaban, M. Ramli dan Lamun Bathara (2012) dalam jurnal yang berjudul "Evaluasi Usaha Kolam Pemancingan Khususnya Pemancingan Ricky di Kelurahan Tangkerang Labuai Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru" (Studi Kasus : Pada Kolam Pemancingan Ricky Kelurahan Tangkerang Labuai). Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai jiwa kewirausahaan pemancingan. Perbedaannya adalah pada penelitian yang dilakukan oleh Renni Silaban, M. Ramli dan Lamun Bathara membahas mengenai strategi penumbuhan sikap atau perilaku kewirausahaan dan motivasi yang berwawasan kewirausahaan, sedangkan pada penelitian ini membahas mengenai jiwa kewirausahaan, dan motivasi berwirausaha, terhadap kesejahteraan usaha seorang pengusaha.

B. METODE PENELITIAN

Dilihat dari segi pendekatan yang digunakan, maka penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo, pada bulan Mei sampai Juli 2018, populasi seluruh pemilik usaha kolam pemancingan ikan di desa-desa se-Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan wawancara. Validitas instrumen menggunakan validitas konstruk. Penafsiran harga koefisien korelasi dilakukan dengan membandingkan harga r_{xy} dengan harga kritik. Adapun harga kritik untuk validitas butir instrumen adalah 0.3, artinya r_{xy} lebih besar atau sama dengan 0.3 ($r_{xy} \geq 0.3$), nomor butir tersebut dapat dikatakan valid. Sebaliknya apabila r_{xy} lebih kecil dari 0.3 ($r_{xy} < 0.3$), nomor butir tersebut dikatakan tidak valid (Eko Putro Widoyoko, 2016: 149). Reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*. Harga kritik untuk indeks reliabilitas instrumen adalah 0,7. Artinya suatu instrumen dikatakan reliabel jika mempunyai koefisien *Alpha* sekurang-kurangnya 0,7 (Eko Putro Widoyoko, 2016: 165). Analisis data menggunakan korelasi parsial dan korelasi ganda.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis kuantitatif, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif baik secara parsial maupun secara bersama-sama. Uji korelasi parsial dalam penelitian ini menggunakan komputer SPSS 17.0 For Windows dan hasilnya bisa dilihat sebagai berikut :

Tabel 23
Hasil Uji Regresi Ganda

Model	Coefficients ^a											
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	95,0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
(Constant)	3,394	5,556		,611	,561	16,531	9,744					
Jiwa Kewirausahaan	,592	,129	,654	4,580	,003	,286	,897	,806	,866	,622	,905	1,104
Motivasi Berwirausaha	,420	,121	,494	3,464	,010	,133	,707	,696	,795	,471	,905	1,104

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Usaha
Sumber : Data olah

Dari hasil uji variabel jiwa kewirausahaan diperoleh nilai korelasi parsial $r = 0,866$, setelah dilakukan koefisien korelasi (r^2) = 0,7499 atau sebesar 74,99% dan t_{hitung} 4,580 dengan sig 0,003. Karena nilai probabilitas (sig) $0,003 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesejahteraan usaha bagi pemilik usaha kolam pemancingan ikan di desa-desa se-Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo.

Dari hasil uji variabel motivasi berwirrausaha diperoleh nilai korelasi parsial $r = 0,795$, setelah dilakukan koefisien korelasi (r^2) = 0,6320 atau sebesar 63,20% dan t_{hitung} 3,464 dengan sig 0,010. Karena nilai probabilitas (sig) $0,010 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa jiwa kewirausahaan mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesejahteraan usaha bagi pemilik usaha kolam pemancingan ikan di desa-desa se-Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo.

Uji korelasi simultan dalam penelitian ini menggunakan komputer SPSS 17.0 For Windows dan hasilnya bisa dilihat sebagai berikut :

Tabel 22**Hasil Uji F**

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	146,741	2	73,370	23,604	,001 ^b
Residual	21,759	7	3,108		
Total	168,500	9			

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Usaha

b. Predictors: (Constant), Motivasi Berwirausaha, Jiwa Kewirausahaan

Sumber: Data olah

Dari hasil analisis diperoleh nilai $R = 0,933$ dengan koefisien korelasi diterima/besarnya (R^2) sebesar $0,871$. Hasil tersebut menunjukkan kontribusi secara bersama-sama (simultan) variabel jiwa kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap kesejahteraan usaha. Berdasarkan uji F diperoleh sig. F change $0,001 < 0,05$ maka dikatakan signifikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa jiwa kewirausahaan dan motivasi berwirausaha secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kesejahteraan usaha bagi pemilik usaha kolam pemancingan ikan di desa-desa se-Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo, yaitu sebesar $0,871$ atau $87,10\%$, sedangkan $12,90\%$ ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan adalah ada pengaruh positif antara jiwa kewirausahaan dan motivasi berwirausaha secara bersama-sama terhadap kesejahteraan usaha bagi pemilik usaha kolam pemancingan ikan di desa-desa se-Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo.

Saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut: (1) Bagi Pemilik Usaha Kolam Pemancingan Ikan Di Desa-desa se-Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo disarankan untuk lebih menanamkan jiwa kewirausahaan dan meningkatkan motivasi berwirausaha dengan mengikuti berbagai sosialisasi yang di adakan oleh

pemerintah desa setempat agar tingkat kesejahteraan semakin bertambah. (2) Bagi Pemerintah Setempat disarankan untuk melakukan sosialisasi pengembangan jiwa kewirausahaan dan meningkatkan motivasi berwiwasaha dan juga memberikan bekal intensif kepada pewirausaha khususnya di bidang perikanan yaitu usaha kolam pemancingan ikan agar pemilik dapat berinovasi dalam pengembangan usaha kolam pemancingan ikan agar pemilik usaha kolam pemancingan semakin termotivasi untuk semakin giat berwirausaha sehingga kesejahteraan usaha mereka terus meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Buchari, Alma. 2010. *Kewirausahaan*. Bandung. Alfabeta.
- Hadibuan, Malayu S.P. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hamzah B, Uno. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Riyanti, B.P.D. (2003). *Kewirausahaan dari Sudut Pandang Psikologi Kepribadian*. Grasindo: Jakarta.
- Silaban, Renni, M. Ramli dan Lamun Bathara. 2012. *Evaluasi Usaha Kolam Pemancingan Khususnya Pemancingan Ricky di Kelurahan Tangkerang Labuai Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru*. Vol. 4. No. 20 Hal 125 Universitas Negeri Riau.
- Suryana, 2013. *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta : Salemb Empat.
- Umar, H. 2003. *Studi Kelayakan Bisnis*. Gramedia Pustaka Utama. 462 Hal.
- Wibowo, 2014. *Manajemen Kinerja (Edisi 4)*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Widoyoko, S. Eko Putro, 2016. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.